

PENGEMBANGAN BUKU DESAIN TIPOGRAFI DENGAN TEKNIK PAPER QUILLING.

THE DEVELOPMENT OF DESIGN TYPOGRAPHY BOOK WITH PAPER QUILLING TECHNIQUE

Oleh: Annisa Wahyu Ramadhani, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
nissrmd78@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk menghasilkan buku yang mampu menjelaskan cara pembuatan desain tipografi dengan teknik *paper quilling*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan tahapan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian; potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain produk. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dan kualitatif. Penelitian pengembangan ini menghasilkan suplemen pembelajaran berupa buku tutorial pembuatan tipografi dengan teknik *paper quilling*. Pembuatan buku menggunakan aplikasi *CorelDraw X8*. Sampul buku menggunakan ivory 190 dilaminasi dan isi buku dicetak dengan HVS 100. Hasil validasi ahli media sebesar 95,45%, hasil validasi ahli materi tipografi sebesar 95%, validasi ahli materi *paper quilling* sebesar 96,25%. Buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper quilling*” sangat layak digunakan sebagai suplemen pembelajaran guna menunjang pelajaran tipografi. Buku tutorial ini mampu memberikan wawasan dan keterampilan baru dalam berkarya desain tipografi bagi siswa.

Kata kunci: buku tutorial, tipografi dekoratif, *paper quilling*

Abstract

The research is aimed to produce books that can explain about how to create typography design with paper quilling technique. This research uses Research and Development (R&D) methode with steps that had been accomodated to the research requirement; potensial and problem, data collection, product design improvement. The data collection throught observation, interview, questionere, and documentation. The data analisys technique is using deskriptive and kualitatif. The result of the research produce learning suplemen in the form of typography tutorial book with paper quilling technique. Book cover used ivory 190 laminated and the content of the book is printed in HVS 100. The validation result of media expert is 95,45%, the validation result of typography expert is 95%. The validation of expert paper quilling is 96,25%. The tutorial book “Kreasi Tipografi dengan Seni Paper Quilling” is highly suitable to be used as learning suplemen to improve typography subject. This tutorial book is able to provide knowledge and give new skill in the work of design typography for the student.

Keywords: tutorial book, decorative typography, paper quilling

PENDAHULUAN

Tipografi sudah menjadi hal yang umum ditemui sehari-hari, baik pada iklan maupun produk-produk yang ada. Di era teknologi ini perkembangan desain tipografi berada dalam fase komputerisasi, dimana sebagian besar aktivitas desain dilakukan secara digital. Perkembangan tersebut kemudian memunculkan pilihan berkarya tipografi, dengan cara manual tangan, komputer (digital), atau kombinasi keduanya secara manual dan digital (Rustan, 2011:2). Saat ini tipografi juga dipelajari di sekolah-sekolah kejuruan, baik dipelajari sebagai bagian dari desain komunikasi visual maupun sebagai mata pelajaran terpisah.

Saat ini tipografi telah dipelajari di sekolah-sekolah kejuruan, baik sebagai bagian dari materi desain komunikasi visual atau yang diterapkan sebagai mata pelajaran terpisah. Salah satu sekolah kejuruan yang memiliki mata pelajaran tipografi yaitu SMK N 3 Kasihan. Disana, tipografi dipelajari mulai dari dasar pembuatan anatomi huruf, hingga pengembangan desain huruf berdasarkan kreasi siswa. Sebagai mata pelajaran mandiri, siswa dapat lebih fokus mempelajari materi beserta tugas-tugas yang diberikan secara lebih baik, namun dalam praktik berkaryanya, siswa belum banyak menggunakan variasi teknik atau media sebagai bahan pembuatan karya tipografi tersebut, mengingat membuat desain secara digital bukanlah satu-satunya cara dalam berkarya tipografi, namun masih belum banyak juga pilihan teknik yang digunakan terutama bagi siswa.

Saat ini terdapat suatu seni yang mulai dikenal luas di Indonesia, dimana seni ini juga mulai diterapkan pada desain tipografi, seni

tersebut yaitu seni *Paper Quilling*. Seni *paper quilling* sering diartikan juga sebagai seni menggulung kertas, dimana seni ini memiliki berbagai teknik gulungan, namun selain memanfaatkan gulungan tersebut, pada penerapannya bentuk-bentuk yang dihasilkan dapat lebih bebas dan bervariasi. Secara rinci, seni *paper quilling* adalah salah satu teknik untuk menyusun kertas menjadi suatu desain gambar. Sebuah desain *quilling* dapat berisi beberapa gulungan kertas yang setiap gulungan tersebut memiliki variasi lebar yang berbeda-beda, kertas-kertas tersebut digulung menggunakan jari atau alat *quilling* (Brinalloy Yuli, 2012: 11). Seni ini berbahan utama berupa kertas yang dibentuk menjadi helaian-helaian panjang dengan warna yang bervariasi. Karena berbahan dasar kertas, bukanlah hal yang sulit untuk memenuhi kebutuhan bahan dalam berkarya seni tersebut.

Seni *paper quilling* juga dapat diterapkan pada berbagai pola desain, karena penyusunannya yang fleksibel sesuai dengan kreativitas masing-masing pembuatnya, sehingga cocok juga diterapkan pada desain tipografi, Selain itu, seni ini mampu mengasah kreativitas serta keterampilan motorik halus. Hal ini berdasarkan penerapannya bahwa *paper quilling* merupakan kegiatan yang membutuhkan kelenturan jari tangan, kesabaran, kerapian dengan proses yang tidak cepat, namun meskipun begitu, masih sangat jarang ditemukan adanya media yang mampu menjelaskan dan memberi pemahaman mengenai cara pembuatan seni tersebut pada desain tipografi, sehingga perlu dibuatnya media yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu dengan adanya buku tutorial. Adapun buku

tutorial yang berkaitan dengan desain tulisan/tipografi saat ini, buku tersebut tersedia dalam teks bahasa Inggris, sehingga kurang efektif bila dipelajari oleh siswa.

Di SMK N 3 Kasihan, materi pokok mengenai pelajaran tipografi telah dipelajari secara baik dari materi beserta tugas-tugas pembuatannya dengan bantuan buku teks yang telah ada disekolah. Buku tutorial ini dimaksudkan sebagai suplemen untuk menambah wawasan dan keterampilan bagi siswa dalam berkreasi desain tipografi dengan jenis media cetak. Rudi Susilanna dan Cepi Riyana (2008: 14) berpendapat bahwa media cetak adalah media visual yang disajikan dalam bentuk huruf dan dibuat melalui proses percetakan yang berisikan informasi. Buku ini dilengkapi dengan teks dan gambar yang mendukung sehinggakan lebih mudah dimengerti.

Selain pengetahuan yang didapatkan oleh siswa di sekolah, baik juga mengetahui dan mempelajari hal baru dari berbagai buku yang dapat memberikan pembelajaran terkait dengan materi pelajaran di sekolah, sesuai dalam artikel yang ditulis Lembaga Layanan DIKTI XII, Maluku, Maluku Utara, menuliskan bahwa “Laporan World Bank (1989) menunjukkan bahwa di Indonesia tingkat kepemilikan siswa akan buku dan fasilitas lainnya berkorelasi positif dengan prestasi belajarnya”. Buku pendidikan sendiri tidak hanya terbatas pada buku pelajaran (buku teks), namun ada juga yang disebut sebagai buku nonteks yang juga berfungsi sebagai penunjang belajar siswa, hal ini berlaku pada semua pelajaran termasuk pada pelajaran tipografi. Selain itu, dengan adanya buku ini, diharapkan

mampu memotivasi siswa untuk terus berkarya dengan lebih peka sekitar dalam memanfaatkan teknik dan media yang baru maupun yang telah ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian “Pengembangan Buku Desain Tipografi Dengan Teknik *Paper quilling*” menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2016: 30) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Terdapat 10 langkah pengembangan dalam penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2016: 409), namun kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga didapatkan 5 tahapan pengembangan yaitu, (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Produk desain, (4) validasi desain, (5) Revisi desain.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diungkapkan oleh Sugiyono (2016: 124) sebagai ahli yang berkompeten di bidang tertentu yang sesuai dengan keahliannya. Subjek penelitian yang terlibat adalah ahli media yaitu Drs. R. Kuncoro Wulan DewoJati, M.Sn., ahli materi terdiri dari satu ahli materi tipografi yaitu Eni Puji Astuti, M.Sn., dan satu ahli materi *paper quilling* yaitu Idham Chaliq selaku seniman *paper quilling* dan siswa SMK Negeri 3 Kasihan. Objek yang diteliti adalah kualitas dan kelayakan buku tutorial

pengembangan desain tipografi dengan teknik *paper quilling*.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Kasihan Bantul (SMSR Yogyakarta).

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018.

Prosedur Pengembangan

Potensi dan masalah: (1) Pelajaran tipografi di SMK N 3 Kasihan telah dipelajari secara lebih detail dengan diterapkannya sebagai mata pelajaran mandiri, (2) Vasilitas pembelajaran tipografi juga dikatakan cukup baik dengan adanya buku teks yang disediakan disekolah, dengan begitu dibutuhkan buku suplemen pembelajaran yang mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan baru diluar pelajaran pokok di sekolah, (3) Belum banyak variasi teknik atau media yang digunakan siswa dalam berkarya desain tipografi, (4) Saat ini seni *paper quilling* yang mulai diterapkan pada desain tipografi, (5) Belum adanya media yang menjelaskan mengenai cara pembuatan desain tipografi dengan teknik *paper quilling*, (6) Tingkat kepemilikan siswa akan buku dan fasilitas lainnya berkorelasi positif dengan prestasi belajar.

Pengumpulan Data:

1. Melakukan observasi ke SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)

2. Melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa
3. Mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung pengembangan media

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) menunjukkan kecenderungan siswa belum memanfaatkan variasi teknik dan media dalam mengkreasikan desain tipografi.

Desain Produk:

1. Membuat rancangan isi buku tutorial
2. Menentukan desain *paper quilling* tipografi yang akan dijadikan tutorial
3. Membuat beberapa *paper quilling* tipografi



Gambar 1: **Tipografi Model 1**



Gambar 2: **Tipografi Model 2**



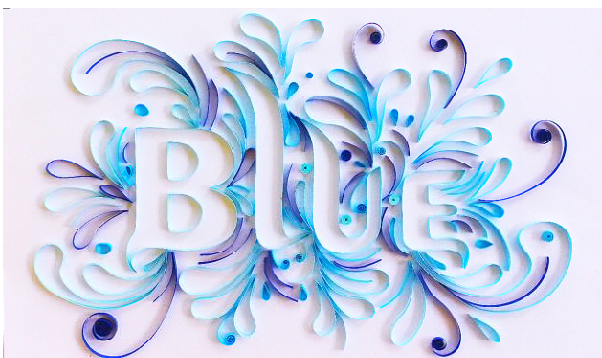
Gambar 3: Tipografi Model 3



Gambar 4: Tipografi Model 4

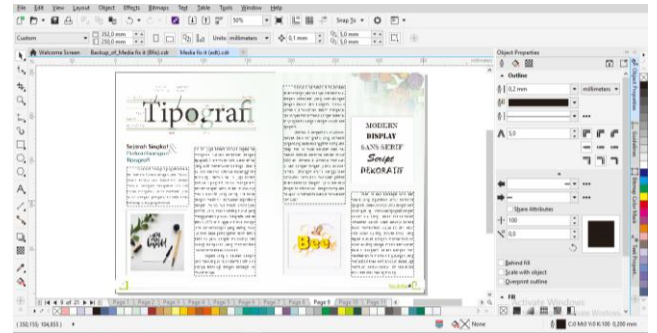


Gambar 5: Tipografi Model 5



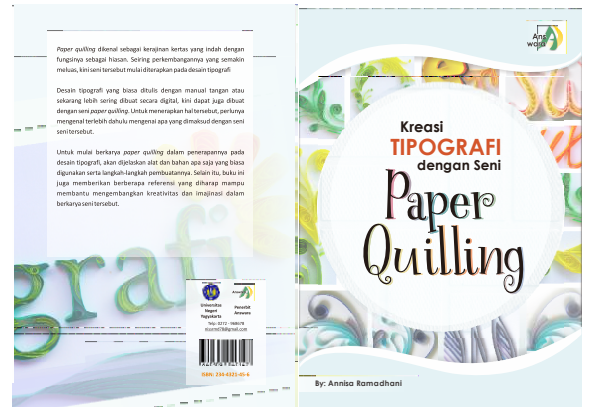
Gambar 6: Tipografi Model 6

4. Mendokumentasikan proses pembuatan *paper quilling* tersebut
5. Menyusun data yang ada ke dalam buku tutorial dengan *Corel Draw X8*.



Gambar 7: Proses penyusunan buku menggunakan CorelDraw X8

6. Mencetak hasil gambar dalam bentuk buku



Gambar 8: Tampilan cover depan dan belakang

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instumen penelitian ini berupa pedoman angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2018. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai proses belajar mengajar pelajaran desain tipografi, media yang digunakan dalam pembelajaran. Angket yang digunakan yaitu, instrumen uji kelayakan untuk ahli materi tipografi, instrumen uji kelayakan untuk ahli media, dan instrumen uji kelayakan

untuk ahli materi *paper quilling*. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peserta didik, proses pembelajaran dikelas, media belajar yang digunakan, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran desain tipografi. Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data-data, baik berupa gambar, foto dan juga dokumentasi tertulis seperti RPP, silabus dan data peserta didik kelas SMK Negeri 3 Kasihan.

Teknik Analisis Data Data Awal

Data awal merupakan data yang memuat proses pembelajaran desain tipografi kelas X dan kendala yang ada. Data didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan guru pengampu mata pelajaran desain tipografi Bapak Muryadi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif.

Data Uji Kelayakan

Uji Kelayakan dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dengan instrumen penelitian berupa angket. Data yang telah dikumpulkan pada angket uji coba oleh pengguna merupakan data kualitatif dengan kategori berbobot 1-4. Perhitungan presentase dengan Likert Scale menurut Sugiyono (2016:132) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Skor Hasil Pengumpulan Data

$$P = \frac{\text{Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Ideal}} = 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase;

Skor Ideal = (Skor jawaban tertinggi) x Jumlah Keseluruhan Butir Instrumen) x (Jumlah Responden).

Skala Presentase kelayakan menurut Arikunto (2010)

Presentase Pencapaian	Skala Nilai	Interpretasi
0% < 25%	1	Sangat Tidak Layak
26% - 49%	2	Tidak Layak
50% - 75%	3	Layak
76% - 100%	4	Sangat Layak

PEMBAHASAN

A. Potensi dan Masalah

Berdasarkan wawancara dan observasi, SMK Negeri 3 Kasihan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki pelajaran Tipografi yang diterapkan sebagai mata pelajaran terpisah, dimana berdasarkan hal tersebut memungkinkan siswa mempelajari materi tipografi secara lebih detail dan mendalam. Siswa mempelajari materi tipografi mulai dari dasar berupa anatomi jenis huruf, hingga pengembangan desain. Guru juga memberikan tugas yang mendukung proses pengembangan kemampuan siswa dalam membuat tipografi, mulai dari tugas membuat huruf berdasarkan anatomi dari beberapa jenis huruf (serif, sans serif, script, dekoratif), membuat pengembangan huruf berdasarkan anatominya, hingga membuat desain huruf kreasi siswa sendiri. Selain dari guru, siswa juga mendapat materi dan pelajaran dari buku di sekolah, namun hal tersebut tidak membatasi siswa untuk belajar dari sumber manapun.

Saat ini SMK Negeri 3 Kasihan telah menerapkan pembelajaran dengan metode

kurikulum 2013 dimana siswa lebih aktif mencari dan menemukan. Menurut hasil tanya jawab dengan Bapak Muryadi selaku guru mata pelajaran tipografi, dengan diterapkannya metode tersebut mampu menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai materi baru yang dipelajari. Sikap siswa dalam menerima pelajaran baru berkaitan seni rupa di SMK Negeri 3 Kasihan pun terbilang cukup baik, hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar siswa yang belajar di sekolah tersebut didasari dengan rasa suka atau minat terhadap seni yang mereka pilih.

Kemampuan dan hasil belajar siswa rata-rata memiliki indeks nilai yang baik, namun dalam pembuatan karya, siswa belum memanfaatkan adanya berbagai teknik atau media yang dapat digunakan untuk mengembangkan karyanya. Berdasarkan berbagai potensi yang ada di SMK Negeri 3 Kasihan pelajaran tipografi, hal yang mampu mendukung dan menunjang kreativitas serta wawasan siswa yaitu dengan memberikan suplemen pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Kemampuan dan wawaasan siswa mengenai pelajaran tipografi dianggap cukup baik dengan diterapkannya sebagai mata pelajaran terpisah, sehingga bukan media pembelajaran mengenai materi pokok dari tipografi, namun suatu media pengembangan yang mampu memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam berkarya tipografi yang dapat diterapkan oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Muryadi dan beberapa siswa, pembuatan tipografi dengan teknik *paper quilling* belum pernah ada yang menerapkannya sebagai media untuk berkarya, selain karena belum mengetahui cara

pembuatan serta alat dan bahannya, ternyata banyak juga yang belum mengetahui seni *paper quilling* baik yang dibuat sebagai kerajinan, juga yang diterapkan pada desain tipografi. Setelah melihat karya tipografi yang dibuat dengan memanfaatkan seni *paper quilling*, guru dan siswa menunjukkan ketertarikan terhadap seni tersebut. Agar lebih mudah memahami pembuatan tipografi dengan seni tersebut, pembuatan buku tutorial dianggap mampu memberikan penjelasan dari alat dan bahan juga cara-cara pembuatan seni tersebut.

Pengembangan buku tutorial ini sebagai media suplemen pelajaran desain tipografi yang didukung hasil tanya jawab dengan guru dan beberapa siswa, bahwa buku tutorial mampu memberikan penjelasan yang dianggap akan lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami. Sehingga adanya buku tutorial ini memberikan pengalaman berkarya desain tipografi dengan *paper quilling* akan lebih mudah diterapkan karena selain mengandung penjelasan, buku tutorial dilengkapi dengan gambar yang mendukung.

B. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis studi pustaka untuk pengembangan buku tutorial pembuatan desain tipografi dengan teknik *paper quilling*. Mengenai kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi tipografi.

C. Pengembangan Desain Produk

Sebelum membuat produk yang akan dikembangkan, ada beberapa tahap yang

dilakukan. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan

Analisis Tujuan; Tujuan yang ingin dicapai melalui media yang dikembangkan yaitu untuk memberikan variasi media yang dapat diterapkan oleh siswa pada desain tipografi. Selain itu, tujuan dibuatnya produk ini juga untuk mengenalkan seni *paper quilling* yang memiliki berbagai potensi baik dari segi bahan, manfaat dan estetika.

Analisis Sasaran; Sasaran atau pengguna dari produk yang dikembangkan adalah peserta didik yang duduk di bangku kelas X SMK. Maka dari itu, produk yang dikembangkan pun harus sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

Analisis komponen produk dan penggunaannya; Produk yang dikembangkan adalah media suplemen pembelajaran berupa buku tutorial pembuatan tiografi dengan teknik *paper quilling*. Komponen dalam pembuatan produk buku tutorial yaitu kerangka materi, model karya, isi materi, dan gambar pendukung. Selanjutnya persiapan alat dan bahan yang digunakan yaitu laptop dan software *Corel Draw X8* sebagai alat untuk membuat desain buku tutorial, kemudian kertas hvs 100 dan *ivory* 190 dilaminasi sebagai bahan cetak buku serta printer percetakan sebagai alat untuk mencetak buku tersebut. Produk buku tutorial ini dibuat berupa buku cetak, sehingga cara penggunaannya adalah dengan cara dibaca secara langsung.

2. Pengembangan Bentuk Awal Produk

Pemilihan media: Pemilihan media yang dikembangkan didasarkan pada analisis yang dilakukan sebelumnya. Berdasarkan analisis-

analisis tersebut, media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper quilling*” sebagai suplemen pembelajaran desain tipografi.

Pemilihan format; Pemilihan format media buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper Quilling*” dibuat dengan menambahkan berbagai gambar yang dapat mendukung isi materi yang disajikan terutama pada bagian langkah pembuatan karya. Buku disusun dalam dua baris sehingga lebih memudahkan proses penyusunan bagian materi dan gambar. Format penyusunan seperti ini juga untuk menghindari adanya susunan yang acak atau yang bertentangan dengan gerakan mata. Gambar yang disajikan bertujuan untuk mendukung isi materi dan dibuat berwarna agar terlihat lebih menarik.

3. Rancangan Awal

Menurut kaitannya dengan acuan dari kompetensi dan tujuan pembelajaran, Tema dari buku tutorial ini adalah memahami tipografi dekoratif/stilasi dengan materi pengembangan pembuatan desain tipografi dengan teknik *paper quilling* sebagai salah satu penerapan tipografi dekoratif/stilasi, serta memahami cara mempraktikannya.

Pembuatan Model *Paper quilling*; Sebelum pengolahan buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper quilling*” pada tahap lanjutan menggunakan software *Corel X8*, ada beberapa model karya *paper quilling* yang perlu dibuat. Karya *paper quilling* tersebut nantinya dijadikan sebagai bahan untuk memperjelas materi yang disajikan.

D. Validasi Ahli Media

1. Validasi Ahli Media tahap I

Didapatkan jumlah skor 73, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 82, 95% termasuk dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, dengan beberapa revisi antara lain; perbaikan kerapihan tata letak huruf dan gambar, perubahan margin teks dari *none* menjadi *full justify*, perbaikan ukuran *font* yang terlalu besar dan susunan tata letak judul materi, dan perubahan susunan urutan langkah pembuatan karya dari arah menurun menjadi kesamping dari kiri ke kanan (*zigzag*).

2. Validasi Ahli Media tahap II

Didapatkan jumlah skor 84, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 95,45% termasuk dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, dengan beberapa revisi antara lain, memperhatikan konsistensi margin teks bagian isi dan cover, dan perubahan ukuran *font* pada judul karya tutorial.

3. Validasi Ahli Materi Tipografi Tahap I

Didapatkan jumlah skor 74, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 92,5% termasuk dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, dengan beberapa revisi antara lain, penambahan deskripsi tujuan pembelajaran, perbaikan kalimat dalam materi “Pengertian dan sejarah singkat tipografi”, dan penambahan glosarium.

4. Validasi Ahli Materi Tipografi Tahap II

Didapatkan jumlah skor 76, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 95% termasuk

dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, tanpa revisi.

5. Validasi Ahli Materi Tipografi Tahap II

Didapatkan jumlah skor 75, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 93,75% termasuk dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, dengan revisi antara lain, penambahan kalimat pada paragraf pertama materi pengertian paper quilling, dan perubahan kalimat di paragraf kedua materi pengertian paper quilling.

6. Validasi Ahli Materi Tipografi Tahap II

Didapatkan jumlah skor 77, dengan hasil perhitungan presentase sebesar 96,25% termasuk dalam kategori skala 4 dengan kategori sangat layak, dengan revisi yaitu, mempertebal gambar pola desain yang terlalu tipis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau yang disebut juga *Research and Development* (R&D), dengan hasil akhir buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper quilling*” berukuran B5 (ISO) yang dicetak menggunakan *ivory* 190 dilaminasi untuk sampul dan HVS 100 untuk bagian isi buku. Buku tutorial memiliki hasil akhir validasi media sebesar 95,45% dengan interpretasi “sangat layak” dan validasi akhir ahli materi tipografi sebesar 95% dengan interpretasi “sangat layak” dan validasi akhir ahli materi tipografi sebesar 96,25% dengan interpretasi “sangat layak”. Dari hasil validasi ahli juga diketahui penilaian tertinggi berdasarkan angket penilaian terdapat pada aspek penataan gambar, layout, kejelasan

materi buku dan kemenarikan buku tutorial sebagai buku suplemen pembelajaran tipografi.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: Suplemen buku tutorial “Kreasi Tipografi dengan Seni *Paper Quilling*” ini dilakukan sebatas uji validasi kelayakan, oleh karena itu dapat dilakukan uji coba lagi melalui penelitian eksperimen untuk mengukur efektivitasnya, produk yang dihasilkan hanya untuk desain tipografi dengan seni *paper quilling*, untuk itu selanjutnya mahasiswa atau guru melakukan pengembangan terhadap materi dengan penggunaan teknik atau media yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Susilanna, R. Riyana, C. 2008. *Media Pembelajaran*: Bandung: CV Wacana Prima
- Yuli, B. 2012. *Paper quilling*. Solo: Metagraf.
- Lembaga Layananan DIKTI Wilayah XII, Maluku , Maluku Utara.
<http://lldikti12.ristek.go.id/2012/12/18/penilaian-buku-nonteks-pelajaran.html>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 19.35 WIB